

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia, sehingga memegang peran penting dalam kehidupan. Pendidikan Bahasa Indonesia menitikberatkan pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Dananjaya (2013:27), pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga siswa mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa. Kemudian dijelaskan pula oleh Suyono dan Hariyanto (2012:9) bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan pembelajaran yang ingin teliti penulis yaitu pembelajaran pada lingkungan formal, yakni di sekolah. Kegiatan pembelajaran di sekolah sudah pasti di bawah naungan pemerintah. Kurikulum merupakan suatu bentuk implementasi pemerintah dalam mencerdaskan bangsanya. Setiap sekolah, baik itu swasta maupun negeri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang sudah disiapkan oleh pemerintah.

Pada Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia masuk ke dalam kelompok mata pelajaran wajib. Artinya, mata pelajaran Bahasa dan Sastra

Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari dan diajarkan di sekolah-sekolah.

Pada kurikulum 2013 kelas XI, materi pembelajaran yang diajarkan diantaranya: teks cerpen, teks pantun, teks cerita ulang, teks eksplanasi kompleks, teks film, teks ulasan drama. Pada pembelajaran teks ulasan drama, khususnya pembelajaran (1) siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan makna yang tersembunyi atau sengaja disembunyikan pengarang; (2) teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang bervariasi; (3) guru mata pelajaran yang kurang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga terkesan membosankan; (4) penggunaan teknik pembelajaran dalam memproduksi teks drama kurang menarik.

Sehubungan dengan hal itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti memproduksi teks ulasan drama. Memproduksi teks ulasan drama dapat memberi apresiasi atau pemaknaan terhadap sebuah teks ulasan drama sesuai dengan pikiran atau perasaan yang diperoleh pembaca terhadap teks drama tersebut.

Model yang penulis pilih adalah *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* model, *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* merupakan program yang kompherensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Dalam pembelajaran ini, setiap siswa bertanggungjawab terhadap tugas kelompok. Huda (2013:221) menuliskan, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Dari pemaparan di atas, penulis berharap keterampilan menulis dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) ini, siswa mampu memproduksi atau menghasilkan sebuah karya dalam bentuk tulisan. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran Memproduksi Teks Ulasan Drama dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) pada Siswa Kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai memproduksi teks ulasan drama, sebagai berikut:

- a. Siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan makna yang tersembunyi atau sengaja disembunyikan pengarang.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang bervariasi.
- c. Guru mata pelajaran yang kurang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia sehingga terkesan membosankan.
- d. Penggunaan metode pembelajaran dalam memproduksi teks ulasan drama kurang menarik.

1.3 Rumusan dan Batasan Masalah

1.3.1 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang perlu diselesaikan dan dirumuskan dengan jelas. Berdasarkan latar belakang masalah

dan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Mampukah penulis merencanakan dan melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) pada siswa kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016?
- b. Mampukah siswa kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung memproduksi teks ulasan drama dengan struktur, ciri-ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan yang tepat?
- c. Efektifkah model *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) diterapkan dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama pada siswa kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung?

1.3.2 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian, tentunya peneliti harus membatasi masalah-masalah yang ditemukan dalam identifikasi masalah sebelumnya. Maka, peneliti membatasi ruang lingkup masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) pada siswa kelas XI SMK Pasundang 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

- b. Kemampuan siswa dalam memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)*.
- c. Keefektifan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* metode dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap orang dalam melakukan sesuatu pasti mempunyai tujuan, sehingga langkah-langkah yang ditempuh memiliki konsep yang terarah. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai, untuk:

- a. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran memproduksi teks ulasan drama menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* pada siswa kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung tahun pelajaran 2015/2016;
- b. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung dalam mengikuti pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan struktur, ciri-ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan yang tepat;
- c. untuk mengetahui keefektifan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama pada siswa kelas XI SMK Pasundan 2 Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Melalui kegiatan ini penulis dapat memperluas wawasan, menambah ilmu pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kreatifitas bagi calon guru yang mengajarkan Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan ide dalam meningkatkan efektivitas dan kreativitas guru Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks drama.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman, pengetahuan, dan solusi untuk menggali dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, khususnya memproduksi teks ulasan drama.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai bahan referensi dan sumbangan penelitian untuk pengembangan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion* (CIRC) dalam pembelajaran memproduksi teks ulasan drama.

1.6 Definisini Operasional

Definisi operasional dalam hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Di bawah ini penulis menyampaikan definisi operasional dalam judul penelitian.

- a. Pembelajaran adalah proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- b. Memproduksi adalah menghasilkan atau mengeluarkan hasil. Dalam hal ini, memproduksi adalah proses menghasilkan sebuah tulisan.
- c. Teks ulasan drama adalah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis terhadap teks drama. Teks tersebut membuat tanggapan, tinjauan, analisis, yang berhubungan dengan latar, waktu, tempat, tokoh dan penokohan.
- d. Model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* adalah sebuah program yang kompherensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa. Dalam pembelajaran ini, setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.

Berdasarkan definisi operasional di atas, penulis menarik kesimpulan tentang pembelajaran memproduksi teks ulasan drama dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compostion (CIRC)* yaitu kegiatan pembelajaran yang mengharuskan setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas

kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pembelajaran.